

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan	4
C. Hasil Yang Diharapkan	4
II. Keadaan Umum Perusahaan	5
A. Tinjauan Umum Perusahaan.....	5
B. Visi dan Misi	6
C. Manajemen Perusahaan	7
D. Waktu dan Lokasi PKL.....	10
III. Hasil Praktik Kerja Lapangan.....	12
A. Pengukuran Lahan yang Akan Dibebaskan (Pengukuran Batas) .	12
B. Pemberian Tali Asih Atas Lahan Yang Dibebaskan	16
C. Pengembalian Titik Koordinat (Stake Out).....	21
D. Observasi Lahan.....	23
IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	26
A. Kesimpulan.....	26
B. Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA.....	28
LAMPIRAN	29

DAFTAR TABEL

Nomor	<i>Tubuh Utama</i>	Halaman
1.	Waktu dan Lokasi PKL.....	10
2.	Hari Libur Yang Diberikan Perusahaan.....	11
3.	Hasil Pengukuran Lahan.....	14
4.	Hasil Pemberian Tali Asih.....	20
5.	Pengembalian Titik.....	23
6.	Hasil Observasi.....	24

DAFTAR GAMBAR

Nomor	<i>Lampiran</i>	Halaman
1.	Gambar 1 Struktur Organisasi PT. Niagamas Gemilang.....	8
2.	Gambar 2 Struktur Organisasi PT. Niagamas Gemilang.....	9
3.	Pengambilan Point Koperasi Tunas Harapan.....	30
4.	Pemberian Tali Asih	30
5.	Pemberian Tali Asih	31
6.	Alat Transportasi Yang Digunakan Dalam Pengukuran	31
7.	Alat Transportasi Yang Digunakan Dalam Pengukuran	32
8.	Peta Hasil Pengukuran seluruh Lahan.....	33
9.	Peta Koperasi Tunas harapan	34
10.	Peta Rencana Izin Lokasi PT. Niagamas Gemilang	35

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) bukan merupakan tanaman asli Indonesia, kelapa sawit ini pertama sekali didatangkan ke Indonesia oleh pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1848 dengan membawa 4 batang bibit kelapa sawit dari *Mauritius* dan *Amsterdam*. Beberapa bijinya ditanam di Kebun Raya Bogor yang bertujuan sebagai tanaman hias langka, sementara sisa benihnya ditanam di tepi-tepi jalan sebagai tanaman hias di Deli (Sumatera Utara) pada tahun 1870-an. Pada saat yang bersamaan meningkatlah permintaan minyak nabati akibat Revolusi Industri pada pertengahan abad ke-19. Dari sini kemudian muncul ide membuat perkebunan kelapa sawit berdasarkan tumbuhan seleksi dari Bogor dan Deli yang kemudian dikenal dengan jenis sawit "*Deli Dura*".

Pada tahun 1911, kelapa sawit mulai diusahakan dan dibudidayakan secara komersial di Hindia Belanda oleh seorang warga negara Belgia bernama **Adrien Hallet**, yang diikuti oleh **K. Schadt** (warga Negara Jerman). Perkebunan kelapa sawit pertama berlokasi di Pantai Timur Sumatera (Tanah Intan Ulu/Deli) dan Aceh. Luas areal perkebunan mencapai 5.123 Ha. Kemudian dibuat Pusat pemuliaan dan penangkaran yang didirikan di *Marihat* (terkenal sebagai AVROS), Sumatera Utara dan Rantau Panjang, Kuala Selangor (Malaya) pada 1911-1912. Di Malaya, perkebunan pertama dibuka pada tahun 1917 di *Ladang Tenmaran*, Kuala Selangor menggunakan benih Dura Deli dari Rantau Panjang. Di *Afrika Barat* sendiri penanaman kelapa sawit besar-besaran baru dimulai tahun 1911.

Tanaman kelapa sawit (*palm oil*) dalam sistematika (taksonomi) tumbuhan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Kingdom : Tumbuhan
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Liliopsida
Ordo : Palmales
Famili : Palmae
Sub – Famili : Cocoidae
Spesies : *Elaeis guineensis* Jacq (Kelapa sawit Afrika)

Pohon Kelapa Sawit terdiri dari dua spesies *Arecaceae* atau famili Palma yang digunakan untuk pertanian komersil dalam pengeluaran minyak kelapa sawit. Pohon kelapa sawit Afrika, *Elaeis guineensis* Jacq, berasal dari Afrika Barat di antara Angola dan Gambia, manakala pohon kelapa sawit Amerika, *Elaeis Oleifera*, berasal dari Amerika Tengah dan Amerika Selatan. Kelapa sawit termasuk tumbuhan pohon. Tingginya dapat mencapai 24 meter. Bunga dan buahnya berupa tandan, serta bercabang banyak. Buahnya kecil dan apabila masak berwarna merah kehitaman. Daging buahnya padat. Daging dan kulit buahnya mengandung minyak. Minyaknya itu digunakan sebagai bahan minyak goreng, sabun, dan lilin. Ampasnya dimanfaatkan untuk makanan ternak, khususnya sebagai salah satu bahan pembuatan makan ayam. Tempurungnya digunakan sebagai bahan bakar dan arang (**Anonim, 2007**).

Banyak perkebunan kelapa sawit mampu pula menciptakan kesempatan kerja yang luas namun diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan perkebunan diantaranya bagian survei dan pemetaan. Sehubungan dengan hal tersebut maka Politeknik Pertanian Negeri

Samarinda mempunyai program Praktik Kerja Lapangan (PKL) ke perkebunan dengan harapan agar para lulusannya memiliki keterampilan yang bisa diandalkan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan selama PKL di dunia kerja khususnya perkebunan nantinya.

Perkembangan teknologi yang semakin cepat membutuhkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan serta dapat mengikuti perkembangan dan perubahan-perubahan yang terjadi secara cepat untuk dapat diaplikasikan dalam dunia kerja. Sumber daya manusia sebagai salah satu faktor penentu dari proses perkembangan teknologi memegang peranan penting karena merupakan ujung tombak dari perkembangan teknologi. Pendidikan akademik merupakan pendidikan yang diarahkan terutama pada penguasaan Ilmu Pengetahuan, sedang Pendidikan Vokasional merupakan pendidikan yang diarahkan terutama pada kesiapan penerapan keahlian tertentu, dengan demikian aspek psikomotor merupakan ranah yang menjadi sangat penting untuk dilatih. Implementasi dari pendidikan vokasi tercermin dari kurikulum pendidikan dengan *content* 30% teori dan 70% praktik.

Kemajuan teknologi dan kebutuhan masyarakat akan produk-produk di bidang survei dan pemetaan, semakin hari semakin meningkat. Oleh karena itu diperlukan tenaga-tenaga profesional yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk-produk survei dan pemetaan. Tenaga-tenaga profesional di bidang survei dan pemetaan dapat dibentuk melalui pemberdayaan profesi, jalur akademik (perkuliahan ataupun sekolah tinggi), dan pelatihan dibidang survei dan pemetaan. Tenaga-tenaga profesional tersebut dilatih untuk dapat bekerja sesuai keahliannya dalam bidang survei dan pemetaan sehingga akan tercipta tenaga-tenaga terdidik, terlatih dan profesional.

B. Maksud dan Tujuan PKL

1. Mahasiswa dapat menerapkan secara langsung teori maupun ilmu yang diperoleh dari perkuliahan ke dunia kerja.
2. Mengetahui bagaimana melaksanakan manajemen pembibitan kelapa sawit pada PT. Niagamas Gemilang.
3. Mempelajari dan mengetahui gambaran umum perusahaan pada PT. Niagamsa Gemilang.
4. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Jurusan Teknologi Geomatika Diploma III di Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.

C. Hasil yang Diharapkan

1. Mahasiswa dapat menambah ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah dan mengetahui perbandingan antara ilmu pengetahuan di bangku kuliah dengan dunia kerja.
2. Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman serta generasi terdidik untuk dapat terjun ke dalam lingkungan masyarakat terutama di lingkungan dunia kerja.
3. Mengetahui secara lebih jelas mengenai kegiatan perusahaan khususnya yang berkaitan dengan Teknologi Geomatika dan bisa mendapatkan pengalaman kerja serta dapat berinteraksi dalam suatu kelompok kerja.
4. Dapat menjadikan mahasiswa/i menjadi tenaga kerja yang terlatih dan terampil di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2009.** <http://legalakses.com/hak-guna-usaha-hgu/> (Diunduh 7 Mei 2013).
- John E. Harmon, Steven J. Anderson. 2003.** Design and Implementation of Geographic Information Systems. John Wiley and Sons : New Jersey.
- Jokmahir. 2013.** <http://www.bumn.go.id/ptpn13/galeri/artikel/proses-pengurusan-hgu-kelapa-sawit> (Diunggah 18 Agustus 2013), Diunduh 2 Mei 2014
- Maksi. 2008. Deskripsi Kelapa Sawit Varietas Sriwijaya. PT. Bina Sawit. Penebar
- Rizal. 2011.** <http://afrizalaja.blogspot.com/2011/01/tutorial-topcon-stake-out.html>. (Diunduh 7 Mei 2014).
- Rulian, 2013.** Tinjauan umum perusahaan PT. Niagamas Gemilang (wawancara pada tanggal 27 Mei 2013).
- Suyatno, Rizsa. 1994.** Kelapa Sawit, Upaya Peningkatan Produktivitas. Kanisius, Yogyakarta.
- Usfariyanto. 2012.** <http://usfariyanto.blogspot.com/201204/aspek-hukum-pemberian-ganti-rugi-dalam.html?m=1> (Diunggah 03 April 2012), Diunduh 7 Mei 2014
- Wahyu. 2008.** <http://gaulwahyu.wordpress.com/2008/10/16/pengertian-gps/> (Diunduh 7 Mei 2014).